

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang sangat penting untuk menentukan arah kemajuan suatu negara. Di sisi lain pendidikan merupakan suatu proses yang hasilnya tidak dapat dinikmati secara instan tetapi memerlukan waktu untuk mengetahui keberhasilannya. Pendidikan tidak hanya sekedar usaha mencerdaskan anak bangsa di bidang akademik, akan tetapi harus dapat membentuk karakter dan kepribadian sehingga menjadi generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Menurut Ritonga (2012:95) “Internet merupakan salah satu bukti nyata pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi dan telekomunikasi”.

Internet membawa pengaruh yang sangat besar dalam pola kehidupan masyarakat dunia. Internet disebut juga dengan dunia tanpa batas karena sifatnya yang benar-benar mendunia, waktu dan jarak bukan lagi masalah untuk memperoleh informasi ataupun memberi informasi.

Era globalisasi merupakan persaingan bebas, dimana begitu tingginya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, dan bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk dapat memenangkan persaingan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi tersebut.

Pendidikan berperan besar dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Perkembangan dalam dunia pendidikan sangat banyak mengalami peningkatan. Perubahan-perubahan yang terjadi tidak terlepas dari perkembangan teknologi dengan berbagai produk yang canggih dan mutahir, memberikan dampak yang sangat kuat dalam berbagai sektor pendidikan. Oleh karena itu praktek-praktek pembelajaran dan pendidikan di sekolah-sekolah perlu diperbaharui juga untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sangat digunakan dalam masa sekarang ini.

Ada berbagai unsur yang perlu diperbaharui untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Salah satu unturnya adalah di dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan dalam proses belajar mengajar atau pembaharuan tersebut yakni tanggung jawab guru dalam menyampaikan materi sehingga dapat dipahami oleh peserta didik secara benar dan jelas. Agar tercapai tujuan pengajaran tersebut, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah memilih sumber pembelajaran. Apabila sumber pembelajaran yang digunakan guru ke arah pembelajaran teknologi, maka akan membuat siswa merasa lebih tertarik dan cenderung memperoleh hasil yang lebih baik yang tentu saja akan dapat

meningkatkan kreatifitas siswa itu sendiri dan pada akhirnya prestasi siswa akan meningkat.

Pada kenyataannya guru masih menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar. Metode konvensional adalah metode pembelajaran yang bersifat satu arah, di mana kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru lebih aktif dan lebih banyak dalam pemberian informasi-informasi tentang materi pelajaran dan kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, malas, bosan, dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Sehingga siswa tidak dapat maksimal menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru di dalam kelas sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting, karena sering terjadi kurang berprestasinya siswa dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar dan merasa tidak tertarik mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Sehingga siswa tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuan yang dimilikinya dalam belajar. Dengan pemanfaatan internet sebagai sumber dalam belajar diharapkan dapat memotivasi siswa, karena tanpa memotivasi sangat tidak mungkin pembelajaran dapat berhasil.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Medan, melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas X IPS diketahui bahwa sekolah tersebut menyediakan fasilitas internet namun tidak memberikan izin untuk dipakai oleh para siswa, hal ini membuat para siswa tidak leluasa untuk

memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Rendahnya prestasi belajar ekonomi dapat dilihat dari kumpulan nilai siswa yang diperoleh dari SMA Negeri 15 Medan dimana nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran ekonomi yaitu 70, adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai Siswa Kelas X
SMA Negeri 15 Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
		Terendah	Tertinggi	< 70	> 70
X Socrates	36	65	95	22 orang	14 orang
X Plato	36	60	90	25 orang	11 orang
X Hungtinton	34	60	85	27 orang	7 orang
Jumlah	106 Siswa			74 orang	32 orang

Sumber: Daftar Kumpulan Nilai siswa Kelas X IPS SMAN 15 Medan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS terdiri dari 3 kelas yang berjumlah 106 orang, terdapat 74 orang atau sebesar 69,81 % dari jumlah siswa kelas X IPS yang nilai UAS-nya di bawah KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah dan yang lulus KKM sebanyak 34 siswa atau 32,07 % dari jumlah siswa kelas X IPS SMA Negeri 15 Medan.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Rendahnya prestasi belajar ekonomi di kelas X IPS SMA Negeri 15 Medan disebabkan oleh kurang optimalnya sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas serta rendahnya minat belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh internet sebagai sumber belajar dalam kegiatan di kelas?
2. Mengapa prestasi belajar ekonomi makin rendah?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar dan minat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penulis memberikan batasan masalah agar masalah yang diteliti dapat berfokus dan terarah dalam mencapai tujuan penelitian. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu: penggunaan internet sebagai sumber belajar dan minat serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?

2. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?
3. Apakah ada pengaruh internet sebagai sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar ekonomi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh internet sebagai sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan T.A 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai nilai tambah bagi peneliti untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan bidang pendidikan secara teori maupun

aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai penggunaan internet sebagai sumber belajar dan minat belajar

2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam menggunakan internet sebagai sumber belajar yang lebih baik di sekolah untuk meningkatkan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Medan
3. Sebagai bahan acuan informasi peneliti selanjutnya bagi mahasiswa UNIMED dan secara khusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan pihak-pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis

THE
Character Building
UNIVERSITY